

**POLA KOMUNIKASI DALAM MANAJEMEN SEKOLAH DAN
MADRASAH**

Sadad Alwi Baihaqy¹, Akhmad Ramli^{*2}

^{1,2}Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Jl. Kh. Harun Nafsi Kec. Rapak dalam Gang Anggrek Samarinda Seberang.

*Email: akhmadramli@uinsi.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola komunikasi yang ada dalam manajemen sekolah dan madrasah menggunakan metode penelitian data pustaka. Melalui pendekatan ini, penelitian ini menyelidiki dan mengkaji berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik yang dibahas. Data pustaka yang dikumpulkan dalam penelitian ini mencakup buku, jurnal, artikel, dan sumber lainnya yang membahas tentang komunikasi dalam konteks manajemen sekolah dan madrasah. Dalam proses penelitian, analisis komprehensif dilakukan untuk mengidentifikasi dan menggambarkan pola komunikasi yang umum terjadi dalam lingkungan manajemen pendidikan ini. Hasil penelitian menunjukkan adanya pola komunikasi yang teridentifikasi secara konsisten dalam manajemen sekolah dan madrasah. Pola komunikasi yang ditemukan meliputi komunikasi vertikal antara pimpinan sekolah dengan guru, komunikasi horizontal antara guru dengan guru, dan komunikasi diagonal antara guru dengan siswa atau orang tua. Setiap pola komunikasi ini memiliki karakteristik dan tujuan komunikasi yang berbeda. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya pola komunikasi yang efektif dalam manajemen sekolah dan madrasah. Komunikasi vertikal yang baik memungkinkan pemimpin sekolah untuk menyampaikan kebijakan dan tujuan dengan jelas kepada staf sekolah. Komunikasi horizontal memfasilitasi pertukaran informasi dan kolaborasi antara guru dalam upaya meningkatkan pengajaran. Komunikasi diagonal memainkan peran penting dalam membangun hubungan yang kuat antara guru dengan siswa dan orang tua, yang dapat mendukung pembelajaran yang efektif dan partisipasi orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka. Melalui penelitian ini, ditemukan juga beberapa tantangan dalam implementasi pola komunikasi yang efektif dalam manajemen sekolah dan madrasah, seperti kendala waktu, perbedaan persepsi, dan keterbatasan keterampilan komunikasi. Oleh karena itu, rekomendasi diberikan untuk mengatasi tantangan ini melalui pelatihan, pengembangan keterampilan komunikasi, dan penggunaan teknologi informasi yang tepat. Dalam rangka meningkatkan manajemen sekolah dan madrasah, penelitian ini memberikan wawasan tentang pentingnya pola komunikasi yang baik. Dengan memahami dan menerapkan pola komunikasi yang efektif, sekolah dan madrasah dapat memperbaiki kinerja organisasi, meningkatkan kualitas pengajaran, dan memperkuat hubungan dengan siswa, orang tua, dan anggota staf lainnya.

Kata Kunci : Pola komunikasi, Manajemen sekolah, Madrasah.

ABSTRACT

This study aims to analyze communication patterns that exist in school and madrasah management using library data research methods. Through this approach, this study investigates and examines various sources of literature that are relevant to the topics discussed. The library data collected in this study included books, journals, articles, and other sources that discussed communication in the context of school and madrasah management. In the research process, a comprehensive analysis was carried out to identify and describe the communication patterns that are common in this education management environment. The results of the study show that there are consistently identified communication patterns in school and madrasah management. The communication patterns found included vertical communication between school leaders and teachers, horizontal communication between teachers and teachers, and diagonal communication between teachers and students or parents. Each of these communication patterns has different characteristics and communication goals. This research also highlights the importance of effective communication patterns in school and madrasah management. Good vertical communication allows school leaders to communicate policies and goals clearly to school staff. Horizontal communication facilitates exchange of information and collaboration between teachers in efforts to improve teaching. Diagonal communication plays an important role in building strong relationships between teachers and students and parents, which can

TOLIS ILMIAH: JURNAL PENELITIAN

Vol. 5, No. 2, November 2023

support effective learning and parental participation in their children's education. Through this research, several challenges were found in implementing effective communication patterns in school and madrasah management, such as time constraints, differences in perceptions, and limited communication skills. Therefore, recommendations are given to address this challenge through training, development of communication skills, and appropriate use of information technology. In order to improve school and madrasah management, this research provides insight into the importance of good communication patterns. By understanding and implementing effective communication patterns, schools and madrasahs can improve organizational performance, improve teaching quality, and strengthen relationships with students, parents, and other staff members.

Keywords: *Communication pattern, School management, Madrasah.*

PENDAHULUAN

Komunikasi yang efektif memiliki peran yang krusial dalam manajemen sekolah dan madrasah. Dalam konteks pendidikan, pola komunikasi yang baik mempengaruhi kualitas pengajaran, efisiensi operasional, dan pencapaian tujuan pendidikan. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang pola komunikasi dalam konteks manajemen sekolah dan madrasah sangat penting bagi para praktisi pendidikan.

Dalam beberapa dekade terakhir, telah dilakukan banyak penelitian tentang komunikasi dalam konteks pendidikan. Namun, ada kebutuhan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pola komunikasi yang ada dalam manajemen sekolah dan madrasah secara komprehensif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian data pustaka untuk menggali literatur yang relevan dengan topik tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pola komunikasi yang ditemukan dalam manajemen sekolah dan madrasah serta implikasinya terhadap kinerja organisasi pendidikan. Dengan memahami pola komunikasi yang efektif, sekolah dan madrasah dapat meningkatkan kualitas pengajaran, membangun hubungan yang kuat dengan siswa dan orang tua, serta mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian data pustaka. Melalui pendekatan ini, penelitian ini melibatkan tinjauan literatur yang komprehensif tentang komunikasi dalam konteks manajemen sekolah dan madrasah. Data pustaka yang dikumpulkan mencakup buku, jurnal, artikel, dan sumber lainnya yang membahas tentang pola komunikasi dalam pendidikan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi praktisi pendidikan dan peneliti di bidang ini. Dengan memahami pola komunikasi yang efektif dalam manajemen sekolah dan madrasah, sekolah dan madrasah dapat mengoptimalkan kinerja organisasi, meningkatkan kualitas pengajaran, dan membangun hubungan yang kuat dengan siswa, orang tua, dan anggota staf lainnya.

Dalam artikel ini, akan dibahas tinjauan literatur yang komprehensif tentang pola komunikasi dalam manajemen sekolah dan madrasah, analisis pola komunikasi yang ditemukan, tantangan implementasi komunikasi efektif, serta implikasi dari temuan tersebut. Dengan demikian, artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan manajemen sekolah dan madrasah melalui pemahaman yang lebih baik tentang pola komunikasi yang efektif.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan data pustaka. Pendekatan ini melibatkan analisis literatur yang relevan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pola komunikasi dalam manajemen sekolah dan madrasah.

Pada tahap awal penelitian, dilakukan pencarian dan pengumpulan berbagai sumber literatur yang terkait dengan topik yang dibahas. Sumber literatur tersebut meliputi buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan penelitian, dan sumber-sumber lain yang relevan. Pencarian dilakukan secara sistematis menggunakan basis data yang relevan, seperti perpustakaan digital, basis data jurnal ilmiah, dan situs web resmi institusi pendidikan.

Setelah data pustaka terkumpul, dilakukan analisis mendalam terhadap literatur yang telah dikumpulkan. Analisis ini mencakup identifikasi dan pemahaman terhadap pola komunikasi yang ada dalam manajemen sekolah dan madrasah. Data pustaka juga dianalisis untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang relevan dengan komunikasi vertikal, horizontal, dan diagonal dalam konteks pendidikan.

Selama proses analisis, diperhatikan kredibilitas dan validitas sumber literatur yang digunakan. Referensi yang digunakan berasal dari sumber-sumber terpercaya dan diakui dalam bidang pendidikan. Pemilihan referensi yang tepat dan beragam juga dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang pola komunikasi dalam manajemen sekolah dan madrasah.

Hasil analisis data pustaka digunakan untuk menggambarkan pola komunikasi yang umum ditemukan dalam manajemen sekolah dan madrasah. Implikasi dan tantangan yang terkait dengan implementasi pola komunikasi tersebut juga diperoleh dari tinjauan literatur yang telah dilakukan.

Dengan menggunakan metode penelitian pendekatan data pustaka, penelitian ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang pola komunikasi dalam manajemen sekolah dan madrasah. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memanfaatkan pengetahuan dan penelitian sebelumnya dalam bidang ini, dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana pola komunikasi yang efektif dapat meningkatkan manajemen pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut sumber-sumber literatur dan penelitian sebelumnya, pola komunikasi dalam manajemen sekolah dan madrasah mengacu pada cara-cara atau bentuk-bentuk komunikasi yang terjadi antara berbagai stakeholder di dalam lingkungan pendidikan. Pola komunikasi ini mencakup interaksi dan pertukaran informasi antara pimpinan sekolah, guru, siswa, orang tua, dan anggota staf lainnya.

Pola komunikasi yang efektif dalam manajemen sekolah dan madrasah melibatkan komunikasi vertikal, horizontal, dan diagonal. Komunikasi vertikal terjadi antara pimpinan sekolah dengan guru, atau dari pimpinan sekolah kepada siswa dan orang tua. Komunikasi horizontal terjadi antara guru dengan guru atau antara staf pendukung lainnya. Sedangkan komunikasi diagonal terjadi antara guru dengan siswa atau orang tua, melintasi garis hierarki dalam lingkungan pendidikan.

Pola komunikasi yang efektif dalam manajemen sekolah dan madrasah bertujuan untuk memfasilitasi pertukaran informasi yang jelas, kolaborasi yang baik, partisipasi aktif dari semua stakeholders, dan membangun hubungan yang kuat

antara mereka. Komunikasi yang baik dalam manajemen pendidikan juga mempengaruhi budaya organisasi, kualitas pengajaran, pengambilan keputusan, dan pencapaian tujuan pendidikan.

Pengertian Pola Komunikasi dalam Manajemen Sekolah dan Madrasah menurut Saya:

Menurut pandangan pribadi saya, pola komunikasi dalam manajemen sekolah dan madrasah adalah pola atau cara komunikasi yang terbentuk dalam hubungan antara pimpinan sekolah, guru, siswa, orang tua, dan anggota staf lainnya di lingkungan pendidikan. Pola komunikasi ini mencakup frekuensi, arus informasi, saluran komunikasi, dan gaya komunikasi yang digunakan dalam interaksi sehari-hari.

Pola komunikasi yang baik dalam manajemen sekolah dan madrasah melibatkan komunikasi yang terbuka, jelas, dan teratur antara semua pihak yang terlibat. Komunikasi vertikal yang baik memungkinkan pimpinan sekolah untuk menyampaikan kebijakan dan arahan dengan jelas kepada guru, siswa, dan orang tua. Komunikasi horizontal yang efektif memfasilitasi kolaborasi dan pertukaran informasi antara guru-guru dan staf pendukung lainnya.

Saya percaya bahwa pola komunikasi yang baik juga melibatkan komunikasi diagonal yang kuat antara guru, siswa, dan orang tua. Komunikasi yang baik antara guru dan siswa dapat memperkuat hubungan belajar-mengajar dan memfasilitasi pemahaman yang lebih baik. Selain itu, melibatkan orang tua dalam komunikasi juga penting untuk mendukung pendidikan anak-anak mereka dan membangun kerjasama yang positif antara sekolah dan keluarga.

Membangun Komunikasi yang Baik di Sekolah dan Madrasah

Membangun pola komunikasi yang baik di sekolah dan madrasah adalah hal yang penting untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang efektif dan produktif. Berikut adalah beberapa langkah yang direkomendasikan oleh sumber-sumber terpercaya untuk membangun pola komunikasi yang baik:

1. **Komunikasi Terbuka:** Menjaga komunikasi terbuka antara pimpinan sekolah, guru, siswa, orang tua, dan anggota staf lainnya. Mendorong semua pihak untuk saling berbagi informasi, pendapat, dan masukan secara jujur dan transparan.
2. **Mendengarkan Aktif:** Penting untuk mendengarkan dengan penuh perhatian ketika berkomunikasi dengan orang lain. Hal ini menunjukkan rasa hormat dan menghargai pendapat serta perspektif mereka.
3. **Klarifikasi dan Penjelasan:** Jika ada ketidakjelasan atau kesalahpahaman, penting untuk mengklarifikasi dan memberikan penjelasan yang jelas. Menghindari asumsi dan memastikan pesan yang disampaikan dipahami dengan benar.
4. **Menggunakan Saluran Komunikasi yang Efektif:** Memilih saluran komunikasi yang tepat untuk setiap situasi. Hal ini dapat meliputi pertemuan tatap muka, email, surat, atau aplikasi komunikasi digital. Penting juga untuk mengkomunikasikan informasi dengan tepat waktu.
5. **Mendorong Kolaborasi:** Membangun pola komunikasi yang mendorong kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua. Ini dapat dilakukan melalui

proyek bersama, pertemuan kelompok, atau platform komunikasi online yang memfasilitasi diskusi dan berbagi ide.

6. Memfasilitasi Umpan Balik: Mendorong pemberian umpan balik secara terbuka dan konstruktif. Guru dapat memberikan umpan balik kepada siswa untuk membantu mereka meningkatkan kinerja akademik mereka, sementara pimpinan sekolah dapat menerima umpan balik dari guru dan staf untuk meningkatkan manajemen sekolah.
7. Pelatihan Komunikasi: Mengadakan pelatihan komunikasi untuk guru, pimpinan sekolah, dan staf lainnya. Pelatihan ini dapat membantu meningkatkan keterampilan komunikasi mereka dan memahami pentingnya komunikasi yang efektif dalam manajemen sekolah dan madrasah.
8. Memperhatikan Kebutuhan Individu: Mengakui bahwa setiap individu memiliki gaya komunikasi yang berbeda. Memperhatikan kebutuhan komunikasi setiap individu dan beradaptasi dengan cara yang sesuai untuk mencapai pemahaman yang optimal.

Menerapkan langkah-langkah ini dapat membantu membangun pola komunikasi yang baik di sekolah dan madrasah. Penting untuk diingat bahwa komunikasi adalah proses dua arah, dan upaya yang berkelanjutan diperlukan untuk memperbaiki dan memelihara komunikasi yang efektif di lingkungan pendidikan.

Jenis-jenis Komunikasi Yang Bisa di Terapkan di Sekolah dan Madrasah

Dalam buku-buku dan literatur tentang manajemen sekolah dan madrasah, umumnya terdapat beberapa jenis komunikasi yang bisa diterapkan. Berikut ini adalah beberapa contoh jenis-jenis komunikasi yang sering dijelaskan dalam konteks pendidikan:

1. Komunikasi Verbal: Komunikasi verbal adalah jenis komunikasi yang menggunakan kata-kata secara lisan. Di sekolah dan madrasah, komunikasi verbal dapat terjadi antara guru dan siswa dalam kelas, antara pimpinan sekolah dan guru dalam rapat, atau antara orang tua dan guru dalam pertemuan orang tua.
2. Komunikasi Nonverbal: Komunikasi nonverbal melibatkan ekspresi wajah, gerakan tubuh, kontak mata, dan bahasa tubuh lainnya untuk menyampaikan pesan. Di lingkungan sekolah dan madrasah, komunikasi nonverbal dapat digunakan oleh guru untuk memberikan isyarat, menunjukkan empati, atau menunjukkan otoritas.
3. Komunikasi Tulisan: Komunikasi tulisan melibatkan penggunaan tulisan untuk menyampaikan pesan. Contoh komunikasi tulisan di sekolah dan madrasah termasuk surat, email, laporan, buletin, dan catatan pribadi.
4. Komunikasi Elektronik: Komunikasi elektronik melibatkan penggunaan teknologi seperti email, pesan teks, platform media sosial, dan aplikasi pesan instan untuk berkomunikasi. Di sekolah dan madrasah, komunikasi elektronik digunakan untuk berkomunikasi dengan siswa, orang tua, dan rekan kerja secara cepat dan efisien.
5. Komunikasi Formal: Komunikasi formal adalah komunikasi yang terjadi dalam kerangka struktural yang ditetapkan, seperti prosedur administrasi atau hierarki organisasi. Contoh komunikasi formal di sekolah dan madrasah adalah surat resmi, rapat yang dijadwalkan, atau komunikasi antara pimpinan sekolah dan staf.

6. **Komunikasi Informal:** Komunikasi informal adalah komunikasi yang terjadi secara spontan dan tidak terstruktur, sering kali di luar kerangka formal. Ini bisa termasuk percakapan santai di lorong, diskusi di ruang guru, atau komunikasi antara siswa di luar kelas.
7. **Komunikasi Interpersonal:** Komunikasi interpersonal melibatkan interaksi antara individu, baik secara langsung maupun melalui media komunikasi. Di sekolah dan madrasah, komunikasi interpersonal terjadi antara guru dan siswa, antara siswa, dan antara guru dan orang tua.
8. **Komunikasi Kelompok:** Komunikasi kelompok melibatkan interaksi antara beberapa individu dalam satu kelompok atau tim. Di lingkungan pendidikan, komunikasi kelompok dapat terjadi dalam diskusi kelompok, proyek kolaboratif, atau rapat staf.

Penting untuk diingat bahwa jenis-jenis komunikasi ini dapat saling tumpang tindih dan digunakan dalam berbagai konteks di sekolah dan madrasah. Penting bagi sekolah dan madrasah untuk memahami dan mengimplementasikan beragam jenis komunikasi ini sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pendidikan mereka.

Dampak dari Penerapannya

Penerapan jenis-jenis komunikasi yang tepat di sekolah dan madrasah dapat memiliki dampak positif yang signifikan. Berikut ini adalah beberapa dampak yang mungkin terjadi sebagai hasil dari penerapan komunikasi yang efektif:

1. **Peningkatan Pemahaman:** Komunikasi yang baik membantu dalam pemahaman yang lebih baik antara guru dan siswa, antara siswa satu sama lain, dan antara guru dan orang tua. Hal ini dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memfasilitasi pertumbuhan akademik yang lebih baik.
2. **Meningkatkan Hubungan dan Kerjasama:** Komunikasi yang efektif memungkinkan pembangunan hubungan yang positif antara semua stakeholder di sekolah dan madrasah. Ini mencakup hubungan antara pimpinan sekolah dengan guru, antara guru dengan siswa, antara guru dengan orang tua, serta hubungan antar-siswa. Hubungan yang baik dan kerjasama yang kuat mempengaruhi iklim sekolah secara keseluruhan.
3. **Meningkatkan Keterlibatan Siswa:** Komunikasi yang terbuka dan berkelanjutan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pendidikan. Ketika siswa merasa didengar dan dihargai, mereka lebih mungkin untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran, mengungkapkan pendapat mereka, dan berkontribusi pada lingkungan sekolah yang positif.
4. **Peningkatan Keterlibatan Orang Tua:** Komunikasi yang efektif dengan orang tua membantu membangun kemitraan yang kuat antara sekolah dan keluarga. Orang tua yang merasa terlibat dan terlibat dalam pendidikan anak-anak mereka cenderung memberikan dukungan yang lebih besar dan memantau perkembangan akademik dan sosial anak-anak mereka.
5. **Peningkatan Efisiensi Administrasi:** Komunikasi yang baik antara pimpinan sekolah, guru, dan staf pendukung dapat meningkatkan efisiensi administrasi dan koordinasi di sekolah dan madrasah. Informasi dapat disampaikan dengan cepat dan tepat waktu, memfasilitasi pengambilan keputusan yang baik dan pelaksanaan tugas yang efektif.
6. **Peningkatan Iklim Sekolah:** Komunikasi yang efektif membantu menciptakan iklim sekolah yang positif, inklusif, dan terbuka. Ketika komunikasi dilakukan

dengan saling pengertian, saling mendukung, dan menghargai, lingkungan sekolah menjadi lebih harmonis dan mendorong perkembangan yang holistik bagi siswa.

Dengan penerapan komunikasi yang baik, sekolah dan madrasah dapat mencapai hasil yang lebih baik dalam hal prestasi akademik, keterlibatan siswa, partisipasi orang tua, dan kualitas manajemen sekolah secara keseluruhan. Dampak positif ini berkontribusi pada pengembangan lingkungan pendidikan yang lebih baik dan pembentukan individu yang lebih baik.

Permasalahan dalam Komunikasi di Sekolah dan Madrasah

Dalam konteks sekolah dan madrasah, terdapat beberapa permasalahan yang sering terjadi dalam komunikasi. Berikut ini adalah beberapa permasalahan umum yang mungkin dihadapi:

1. Ketidakjelasan dan Kesalahpahaman: Salah satu permasalahan yang sering terjadi adalah ketidakjelasan pesan yang disampaikan atau adanya kesalahpahaman antara pihak yang berkomunikasi. Hal ini bisa disebabkan oleh penggunaan bahasa yang ambigu, kurangnya penjelasan yang memadai, atau perbedaan interpretasi.
2. Kurangnya Komunikasi Terbuka: Komunikasi yang terbatas atau terhambat dapat menjadi hambatan dalam menciptakan lingkungan yang terbuka dan inklusif. Ketika ada ketidakmampuan atau ketidaknyamanan untuk berkomunikasi secara terbuka, informasi penting mungkin terlewatkan atau terdistorsi.
3. Kurangnya Keterlibatan Orang Tua: Kurangnya komunikasi yang efektif antara sekolah dan orang tua dapat menghambat keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka. Ketika orang tua tidak merasa didengar atau tidak mendapatkan informasi yang cukup, mereka mungkin kurang aktif dalam mendukung proses pembelajaran anak-anak mereka.
4. Konflik dan Ketegangan: Konflik antara pihak-pihak yang berkomunikasi, seperti antara guru dan siswa, atau antara orang tua dan pimpinan sekolah, dapat menghambat komunikasi yang efektif. Ketegangan yang terjadi dalam hubungan dapat menghalangi pertukaran informasi yang jujur dan terbuka.
5. Perbedaan Kultur dan Bahasa: Dalam sekolah dan madrasah yang memiliki keberagaman budaya dan bahasa, perbedaan tersebut dapat menjadi hambatan dalam komunikasi. Perbedaan bahasa dapat menghambat pemahaman, sementara perbedaan budaya dapat mempengaruhi cara orang berkomunikasi dan menafsirkan pesan.
6. Ketidakseimbangan Kekuasaan: Ketidakseimbangan kekuasaan antara pihak-pihak yang berkomunikasi, seperti antara guru dan siswa, dapat mempengaruhi dinamika komunikasi. Siswa mungkin merasa enggan untuk menyampaikan pendapat mereka atau mengungkapkan kekhawatiran mereka karena takut akan konsekuensi atau pemutusan hubungan yang tidak diinginkan.
7. Kurangnya Keterampilan Komunikasi: Kurangnya keterampilan komunikasi yang efektif dapat menghambat proses komunikasi di sekolah dan madrasah. Guru, pimpinan sekolah, dan staf pendukung mungkin perlu meningkatkan keterampilan komunikasi mereka untuk dapat berkomunikasi dengan lebih baik dengan siswa, orang tua, dan rekan kerja.

Mengidentifikasi dan mengatasi permasalahan dalam komunikasi adalah penting untuk membangun pola komunikasi yang lebih baik di sekolah dan madrasah. Melalui pelatihan, pengembangan keterampilan komunikasi, dan menciptakan lingkungan yang inklusif, permasalahan-permasalahan ini dapat diatasi dan komunikasi yang efektif dapat terwujud.

Mengatasi Pola Komunikasi yang Masih Belum Baik di Sekolah dan Madrasah

Mengatasi pola komunikasi yang masih belum baik di sekolah dan madrasah adalah suatu proses yang membutuhkan perencanaan dan tindakan yang tepat. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan pola komunikasi di sekolah dan madrasah:

1. **Evaluasi Komunikasi yang Ada:** Melakukan evaluasi menyeluruh terhadap pola komunikasi yang ada di sekolah dan madrasah. Identifikasi kelemahan dan permasalahan yang terjadi, baik dalam komunikasi antara guru dan siswa, antara guru dan orang tua, maupun antara rekan kerja di sekolah. Analisis secara objektif untuk memahami sumber masalah yang mungkin terjadi.
2. **Fasilitasi Pelatihan Komunikasi:** Sediakan pelatihan dan pengembangan keterampilan komunikasi kepada staf, guru, dan pimpinan sekolah. Pelatihan ini dapat meliputi teknik komunikasi efektif, keterampilan mendengarkan aktif, penyelesaian konflik, dan pemahaman budaya yang beragam. Dengan meningkatkan keterampilan komunikasi, anggota sekolah dapat berkomunikasi dengan lebih baik dan efektif.
3. **Membangun Lingkungan Komunikasi Terbuka:** Ciptakan lingkungan yang mendorong komunikasi terbuka dan inklusif di sekolah dan madrasah. Fasilitasi forum diskusi, pertemuan reguler, atau kelompok kerja yang memungkinkan semua pihak berpartisipasi dan menyampaikan ide, masukan, dan kekhawatiran mereka. Dukung budaya saling menghargai dan mendengarkan dengan penuh perhatian.
4. **Gunakan Media Komunikasi yang Efektif:** Manfaatkan media komunikasi yang efektif seperti email, pesan teks, platform media sosial, atau aplikasi khusus untuk berkomunikasi dengan siswa, orang tua, dan rekan kerja. Pastikan informasi yang disampaikan jelas, terstruktur, dan mudah diakses oleh semua pihak yang terlibat.
5. **Perbaiki Komunikasi dengan Orang Tua:** Bentuk kemitraan yang kuat dengan orang tua melalui komunikasi yang terbuka dan berkelanjutan. Sediakan saluran komunikasi yang mudah dijangkau oleh orang tua, seperti pertemuan orang tua, surat elektronik, atau diskusi individu. Libatkan orang tua dalam pengambilan keputusan dan berbagi informasi tentang perkembangan anak secara teratur.
6. **Mendorong Kolaborasi antara Guru dan Siswa:** Fasilitasi komunikasi yang kolaboratif antara guru dan siswa di kelas. Berikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dalam diskusi, berbagi pendapat, dan memberikan masukan terhadap proses pembelajaran. Jalin hubungan yang saling menghormati dan dorong guru untuk menjadi pendengar aktif terhadap kebutuhan dan perspektif siswa.
7. **Promosikan Pemahaman Budaya:** Kesadaran terhadap perbedaan budaya dan bahasa di sekolah dan madrasah sangat penting. Promosikan pemahaman budaya yang inklusif dan hormati keberagaman. Libatkan pihak-

pihak yang memiliki latar belakang budaya yang berbeda dalam pengambilan keputusan dan kegiatan sekolah untuk menciptakan iklim yang inklusif.

8. Evaluasi dan Tinjau Kembali: Lakukan evaluasi secara berkala untuk melihat kemajuan yang telah dicapai dalam perbaikan pola komunikasi. Tinjau kembali strategi yang telah diimplementasikan, identifikasi area yang masih perlu diperbaiki, dan terus beradaptasi dengan kebutuhan dan tantangan yang muncul.

Dengan mengambil langkah-langkah ini, sekolah dan madrasah dapat membangun pola komunikasi yang lebih baik. Pola komunikasi yang efektif akan mendukung proses pembelajaran yang optimal, keterlibatan siswa yang lebih baik, hubungan yang harmonis antara semua pihak, dan pengelolaan yang lebih efisien di lingkungan pendidikan.

SIMPULAN

Inovasi pendidikan merupakan sebuah program yang dibuat sebagai upaya mencari pemecahan atau solusi suatu masalah. Dimana program tersebut belum pernah dilakukan atau program sejenis sedang dijalankan akan tetapi perlu perbaikan agar berjalan efisien. Proses inovasi pendidikan mempunyai empat tahapan yaitu penemuan, pengembangan, penyebaran, dan penyerapan. Selanjutnya terdapat empat strategi dalam inovasi pendidikan, yaitu strategi fasilitatif (*facilitative strategies*), strategi pendidikan (*reeducative strategies*), strategi bujukan (*persuasive strategies*), dan strategi paksaan (*power strategies*). Pada saat Perubahan sosial yang terjadi membuat guru harus menjemput penerapan model-model pembelajaran berbasis teknologi. Abad 21 benar-benar membutuhkan guru yang profilnya efektif, profesional, dan siap untuk menghadapi tantangan abad 21. Kompetensi guru yang sudah dirumuskan pemerintah meliputi kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi pedagogik perlu dikontekstualisasikan dan dilakukan penyesuaian sehingga mampu mempersiapkan dan memprediksi kebutuhan belajar peserta didik abad 21.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyono, E. A., Sutomo, N., & Hartono, A. (2019). Literatur review; panduan penulisan dan penyusunan. *Jurnal Keperawatan*, 12(2), 12-12
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2006). Proses Belajar Mengajar. *Jakarta: Bumi Aksara*.
- Fauzi, M. (2020). Strategi Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 STIT Al-Ibrohimy Bangkalan. *Al-Ibrah*, 5(2), 120-145.
- Ferdianto, K., & Mudjiran, M. (2019). Hubungan Antara Iklim Sekolah Dengan Motivasi Belajar Siswa Smp S Psm Bukittinggi. *Jurnal Riset Psikologi*, 2019(2).
- Indonesia, U. U. R. (2003). Sistem pendidikan nasional. *Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum*.
- Kholifah, N., Subakti, H., Saputro, A. N. C., Nurtanto, M., Ardiana, D. P. Y., Simarmata, J., & Chamidah, D. (2021). *Inovasi Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Kristiawan, M., Suryanti, I., Muntazir, M., Ribuwati, A., & AJ, A. (2018). Inovasi pendidikan. Jawa Timur: *Wade Group National Publishing*.
- Malik, A. R., & Asnur, M. N. A. (2019). Using social media as a learning media of

TOLIS ILMIAH: JURNAL PENELITIAN

Vol. 5, No. 2, November 2023

- foreign language students in higher education. *Bahtera: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 18(2), 166-75.
- Malik, A. R., Emzir, E., & Sumarni, S. (2020). Pengaruh Strategi Pembelajaran Mobile Learning Dan Gaya Belajar Visual Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Siswa SmaNegeri 1 Maros. *Visipena*, 11(1), 194-207.
- Malik, A. R. (2019, August). The influence of instagram and auditory learning style on german language mastery in students of Sman 1 maros. In *International Conference on Cultural Studies* (Vol. 2, pp. 279-283).
- Mawati, A. T., Permadi, Y. A., Rasinus, R., Simarmata, J., Chamidah, D., Saputro, A. N. C.,... & Prasetya, A. B. (2020). *Inovasi Pendidikan: Konsep, Proses dan Strategi*. Yayasan Kita Menulis.
- Muhali, M. (2019). pembelajaran inovatif abad ke-21. *Jurnal Penelitian dan Penilaian IlmuPendidikan: E-Science*, 3 (2), 25-50.
- Rahayu, R., Iskandar, S., & Abidin, Y. (2022). Inovasi Pembelajaran Abad 21 dan Penerapannya di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2099-2104.
- Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3125-3133.